

ASPEK YURIDIS PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM

Oleh :
IKARINI DANI WIDIYANTI SH.MH

Abstraksi

Pengembangan UMKM selalu dihadapkan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan permodalan dan manajemen. Kendala akses modal dari perbankan membuat UMKM memilih alternatif pembiayaan Modal Ventura. Modal Ventura adalah pembiayaan yang high risk dan sangat mungkin terjadi kegagalan usaha perusahaan pasangan usaha (UMKM). Bagi UMKM, pemahaman yang baik terhadap kelebihan dan kelemahan pembiayaan Modal Ventura dimaksudkan agar risiko dapat di-managed. Apabila terjadi kegagalan usaha langkah yang diambil oleh Perusahaan Modal Ventura adalah melakukan pengambilalihan (take over) dan divestasi. UMKM yang dapat didanai dengan pembiayaan modal ventura haruslah memiliki potensi riil untuk menghasilkan keuntungan (laba) dan memenuhi aspek legalitas pendiriannya. Persoalan utama bagi UMKM adalah modal, manajemen, dan teknologi. Adapun kriteria legal atas Perusahaan Pasangan Usaha haruslah berbadan hukum. Pembiayaan Modal Ventura termasuk dalam kategori High Risk Capital maka Perusahaan Modal Ventura harus selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan selektif dalam memilih mitra usaha agar kegagalan dalam bermitra dapat dikurangi. Bagi pelaku UMKM dituntut untuk meningkatkan jiwa entrepreneurshipnya khususnya dalam menghadapi persaingan global.

Kata Kunci: UMKM, modal ventura, high risk capital, take over.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi seorang pelaku usaha, kebutuhan dana diibaratkan sebagai urat nadi dalam kehidupan seseorang yang tidak pernah berhenti dan merupakan kunci utama kebutuhan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Seorang pelaku usaha memang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memperoleh kucuran dana bagi pengembangan usahanya. Sementara di sisi yang lain, ada pelaku usaha ataupun perusahaan yang justru memiliki kelebihan dana sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pengembangan usaha atau investasi lainnya.

Kendala utama pengembangan UMKM di Indonesia adalah persoalan permodalan, manajemen dan teknologi. Untuk persoalan permodalan, UMKM sering mengalami kendala untuk mengakses pinjaman melalui jalur perbankan